

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia terdapat berbagai suku, agama, dan budaya yang bermacam-macam, biasa disebut Bhineka Tunggal Ika yang berbeda-beda tetapi tetap satu. Masyarakat Indonesia juga terkenal dengan toleransi yang tinggi, dengan adanya perbedaan ini yang membuat Indonesia semakin kuat, kearifan dan keramahan masyarakat Indonesia yang sangat baik membuat Indonesia menjadi kuat dan terkenal dimana negara tentang keramahan masyarakatnya. Indonesia terdiri dari berbagai provinsi, dibagi lagi menjadi kabupaten, terbagi lagi menjadi kecamatan, terbagi lagi menjadi desa. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagian besar masyarakat desa hidup dalam kesederhanaan adapun terjadi karena secara ekonomi memang tidak mampu dan secara budaya memang tidak senang menyombongkan diri, sudah menjadi karakteristik khas bagi masyarakat desa bahwa suasana “*guyub*” kekeluargaan dan persaudaraan telah “*mendarah daging*” dalam hati sanubari mereka. Masyarakat desa sangat suka dengan kegiatan gotong royong atau dalam bahasa jawa lebih dikenal dengan istilah “*sambatan*”, uniknya, tanpa harus diminta pertolongan, mereka langsung bahu-membahu membantu tetangganya jika ada hajatan, mereka tidak menghitung kerugian materiil yang dikeluarkan untuk membantu orang lain. Masyarakat pedesaan dikenal sangat mengutamakan keagamaan, artinya dalam keseharian mereka taat menjalankan

ibadah agamanya, mereka juga mengaktualisasikan diri ke dalam kegiatan budaya yang bernuansa keagamaan, misalnya tahlilan, jum'at kliwon, rajaban dll.

Desa dipimpin oleh Kepala Desa dalam bahasa Madura yaitu "*klebun*". Kepala Desa adalah pemimpin yang ada pada desa yang memiliki ruang lingkup yang kecil, Kepala Desa memimpin satu wilayah, Kepala Desa merupakan penggerak awal yang ada didesa, penggerak untuk anggotanya serta masyarakat yang ada didesa tersebut dan yang merencanakan, mengkontrol, mengawasi semua kegiatan yang ada pada desa. Kinerja seorang Kepala Desa sebagai kepala pemerintahan desa harus dapat menjalankan tugas pokok memimpin dan mengkoordinasikan pemerintah desa dalam melaksanakan sebagian urusan rumah tangga desa, melakukan pembinaan dan pembangunan masyarakat serta membina perekonomian desa. Masyarakat yang dinamis telah berkembang dalam berbagai kegiatan yang semakin membutuhkan aparatur pemerintah yang profesional. Seiring dengan dinamika masyarakat dan perkembangannya, kebutuhan akan pelayanan yang semakin kompleks serta pelayanan yang semakin baik, cepat, dan tepat. Aparatur pemerintah yang berada ditengah-tengah masyarakat dinamis tersebut tidak dapat tinggal diam, tetapi harus mampu memberikan berbagai pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kepemimpinan pemimpin dalam suatu organisasi dirasa sangat penting, karena pemimpin memiliki peranan yang strategis dalam visi dan misi organisasi. Gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan dalam proses kepemimpinan yang diimplementasikan dalam perilaku kepemimpinan seseorang, serta mempengaruhi orang lain untuk bertindak sesuai dengan apa yang dia inginkan. Pemimpin yang sukses adalah apabila pemimpin tersebut mampu menjadi pendorong bagi

bawahannya dengan menciptakan suasana dan budaya kerja yang dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan kinerja bawahannya, serta memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh positif bagi bawahannya untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan arahan dan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan disini sangat penting dan besar dampaknya terhadap masyarakat dan kemajuan desa, namun bukan hanya itu saja dibutuhkan hubungan timbal balik antara kepala desa dan masyarakat. Maka dari itu Kepala Desa harus menerapkan gaya kepemimpinan yang disukai oleh masyarakat, demikian juga sebaliknya masyarakat akan termotivasi sehingga dapat ikut berpartisipasi untuk kemajuan desa.

Terdapat macam-macam gaya kepemimpinan yaitu menurut Siagian (2010 : 27) tipe Demokratis adalah keterbukaan dan keinginan memposisikan pekerjaan dari, oleh, dan untuk bersama, tipe Kharismatik adalah tipe kepemimpinan ini tidak dapat dijelaskan secara nyata karena pemimpin yang disukai karena karismanya cenderung tidak memiliki patokan khusus dalam mencirikan apa yang disukai dari sifat kepemimpinan dengan tipe ini.

Kecamatan Labang, merupakan salah satu Kecamatan yang ada pada Kabupaten Bangkalan. Kecamatan Labang terdiri dari 13 Desa yaitu Desa Labang, Desa Sukolilo Barat, Desa Sukolilo Timur, Desa Kesek, Desa Pangpong, Desa Sendang Laok, Desa Sendang Dajah, Desa Morkepek, Desa Petapan, Desa Jukong, Desa Bunajih, Desa Bringen, Desa Ba'engas. Kepala Kecamatan yaitu Bapak Ir Syamsul Arifin, MM.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa warga Desa-desa di Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan dan hasil dari pengamatan peneliti dari 13 Kepala Desa yang ada di Kecamatan Labang menggunakan gaya kepemimpinan Demokratis sebanyak 8 Kepala Desa, Kharismatik sebanyak 5 Kepala Desa. Pada tabel 1.1 ciri-ciri gaya kepemimpinan Demokratis dan Kharismatik, sedangkan pada tabel 1.2 merupakan gaya kepemimpinan yang di terapkan oleh Kepala Desa yang ada di Kecamatan Kadur.

Tabel 1.1 Ciri-Ciri Gaya Kepemimpinan

No	Demokratis	Kharismatik
1	Keputusan dan kebijakan dibuat bersama dengan bawahan	Percaya diri yang luar biasa,
2	Wewenang pimpinan tidak mutlak. Pemimpin bersedia untuk melimpahkan sebagian wewenangnya kepada orang lain	Mempunyai visi, dan mampu mengungkapkan visi secara gamblang
3	Komunikasi berlangsung timbal balik	Perilaku yang diluar aturan/tidak konvensional
4	Pemimpin memberikan pujian dan kritik yang seimbang	Mempunyai keterampilan komunikasi yang hebat
5	Pimpinan mendorong bawahan untuk menyelesaikan tugas dengan sempurna dalam batas kemampuan yang wajar	Bersedia membuat pengorbanan diri, mengambil resiko pribadi

Sumber: Sutarto (2012: 5) dan Yukl (2006:294)

Tabel 1.2 Gaya Kepemimpinan Kepala Desa

No	Desa	Gaya Kepemimpinan Yang Digunakan
1.	Kesek	Gaya Kepemimpinan Demokratis
2.	Pangpong	Gaya Kepemimpinan Demokratis
3.	Sukolilo Barat	Gaya Kepemimpinan Demokratis
4.	Sukolilo Timur	Gaya Kepemimpinan Kharismatik
5.	Bunajih	Gaya Kepemimpinan Kharismatik
6.	Bringin	Gaya Kepemimpinan Kharismatik
7.	Ba'engas	Gaya Kepemimpinan Demokratis
8.	Morkepek	Gaya Kepemimpinan Demokratis
9.	Labang	Gaya Kepemimpinan Demokratis
10.	Jukong	Gaya Kepemimpinan Demokratis
11.	Sendang Laok	Gaya Kepemimpinan Demokratis
12.	Sendang Daya	Gaya Kepemimpinan Kharismatik
13.	Petapan	Gaya Kepemimpinan Kharismatik

Sumber: Hasil pengamatan peneliti

Gaya kepemimpinan yang ada di Kecamatan Labang kebanyakan menggunakan gaya kepemimpinan Demokratis sesuai dengan tabel 1.2. Dibuktikan dengan Kepala Desa yang selalu terbuka masalah dana desa kepada masyarakat, mengadakan musyawarah diwaktu tertentu, mengutamakan tujuan masyarakat, selalu menerima kritikan dan saran dari masyarakat. Kepala Desa yang menggunakan gaya kepemimpinan Demokratis kebanyakan pemuda-pemudinya aktif untuk mengadakan kegiatan didesa tujuannya agar desa tersebut bisa berkembang atau maju, Kepala Desanya juga selalu memberi dukungan penuh jika pemuda-pemudi mengadakan kegiatan didesa.

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	SD	10.228
2.	SMP	7.279
3.	SMA	6.312
4.	Akademik	210
5.	Diploma	1.616
6.	Sarjana (S1)	98
7.	Pascasarjana (S2)	75
8.	Program Doktor (S3)	4
	Jumlah	25.822

Sumber: Kecamatan, 2016

Kecamatan Labang tergolong Kecamatan yang kurang berkembang. Seperti yang terdapat di Tabel 1.3 di tahun 2016 secara umum jumlah penduduk berdasarkan jenjang pendidikan masih sangat rendah yaitu sebanyak 25.822, jumlah masyarakat yang paling banyak hanya tamat sekolah SD yaitu sebanyak 10.228. Dikarenakan kurang perhatiannya Kepala Desa kepada penduduk yang kurang mampu mengakibatkan banyak masyarakat yang hanya bisa tamat SD. Kepala Desa kurang terjun langsung kepada masyarakat, ini yang mengakibatkan masyarakat kurang peduli akan pentingnya pendidikan, dengan minimnya pendidikan mengakibatkan masyarakat kurang peduli atau termotivasi untuk memajukan desa. Tidak pernah mengadakan musyawarah antara Kepala Desa, Aparatur Desa dan Masyarakat, maka dari itu Kepala Desa tidak mengetahui kondisi atau kesejahteraan masyarakatnya.

Kebanyakan Desa-desa yang ada di Kecamatan Labang tidak ada balai desanya, ini yang menyebabkan aparatur desa lalai terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Jika didesa tersebut ada balai desanya tetapi tidak digunakan semestinya. Contoh yang ada didesa Labang, balai desanya dialokasikan untuk

sekolah TK, adapun didesa Sendang Laok balai desanya sering tidak ada pegawainya, pada akhirnya masyarakat susah untuk menemui Kepala Desa dan aparatur desa. Hal ini juga mempengaruhi tidak adanya pelatihan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga, contoh pelatihan membuat kerajinan untuk ibu-ibu rumah tangga.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat di wilayah Kecamatan Labang bekerja diberbagai sektor baik pertanian, perikanan (tambak), pegawai negeri sipil, ABRI dan POLRI serta disektor swasta. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk masyarakat berdasarkan aktivitas keseharia.

Tabel 1.4 Jumlah Penduduk berdasarkan Aktivitas Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Belum Bekerja / Pengangguran	5.988
2.	Petani	4.659
3.	Nelayan (Perikanan Tambak)	1.451
4.	Pedagang	2.407
5.	Pegawai Negeri Sipil	937
6.	Anggota TNI	219
7.	Anggota Polri	237
8.	Purnawirawan TNI dan Polri	112
9.	Pensiunan PNS	788
10.	Pegawai Swasta	1.344
11.	Wirausaha	2.419
12.	Buruh	1.971
13.	Pelajar	3.146
14.	Mahasiswa	361
15.	Dokter	14
16.	Guru/Dosen	319
17.	Tenaga Medis Lain	18
18.	Penjabat Negara	-
19.	Lain-lain	2.958
	Jumlah	29.348

Sumber: Kecamatan, 2016

Seperti yang terlihat pada Tabel 1.4. Perekonomian masyarakat Kecamatan Labang masih tergolong kurang sejahtera, dikarenakan jumlah penduduk berdasarkan aktivitas keseharian yang berjumlah paling banyak yaitu belum bekerja / pengangguran sebanyak 5.988 dan petani sebanyak 4.659, sedangkan aktivitas yang lain jumlahnya tidak terlalu banyak. Ini salah satu penyebab tidak berkembangnya sebuah desa salah satunya adalah masalah kesejahteraan masyarakat yang bisa ditunjukkan melalui jumlah aktivitas sehari-hari.

Pemimpin atau Kepala Desa yang ada di Kecamatan Labang jarang mengadakan pelatihan dan sosialisasi masalah kesejahteraan serta peningkatan kreatifitas masyarakat, terutama untuk masyarakat yang masih belum bekerja atau pengangguran. Ini yang menyebabkan banyak warga desa-desa yang susah untuk membuka usaha sendiri dan tidak ada dana untuk masyarakat miskin agar membuka usaha sendiri. Visi dan misi yang sudah dibuat oleh Kepala Desa serta sudah disesuaikan dengan Lingkungan desa tetapi tidak berjalan dengan baik, masyarakat yang banyak tidak mengetahui visi dan misi yang sudah ada. Dengan banyaknya tingakat pengangguran ini Kepala Desa tidak mau bertindak atau bertanggung jawab bagaimana caranya untuk mengatasi banyaknya pengangguran yang ada di setiap desa. Ini sudah menggambarkan visi dan misi yang sudah dibuat tidak berjalan dengan baik.

Adanya Jembatan Suramadu ini seharusnya dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, tetapi Kepala Desa kurang sadar peluang yang ada. Seharusnya Kepala Desa membuat kelompok usaha untuk warga yang masih belum bekerja atau pengangguran. Contoh kasus kebanyakan yang jualan di suramadu itu bukan masyarakat yang asli dari Kecamatan Labang tetapi

kebanyakan pendatang dari Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Kenapa peluang yang besar ini harus dimanfaatkan oleh orang luar labang. Kebanyakan di desa-desa yang ada di Kecamatan labang jarang diadakan pelatihan kerajinan untuk ibu-ibu dan Kepala Desa kurang perhatian terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di desa.

Kepala Desa yang tidak mau adanya perubahan besar pada desa ini juga yang membuat perekonomian masyarakat tidak meningkat. contoh kasus ada didesa Bunajih. Disana ada wisata yang bernama Pantai Basmalah, ini rencananya akan dibuat wisata Water Park dan wisata Pantai tetapi Kepala Desa Bunajih menentang adanya wisata tersebut dikhawatirkan akan disalah gunakan seperti yang ada di Bali. Kebanyak Kepala Desa yang ada di Kecamatan Labang sangat mengutamakan Keagamaan, kebudayaan-kebudayaan nenek moyang terdahulu seperti diadakan setiap tahunnya Maulid Nabi, *Tajin Mera*, *Tajin Pedis* dll.

Adanya permasalahan yang sudah dipaparkan di atas ini sudah menjadi bukti bahwa Kinerja Kepala Desa yang ada di Kecamatan Labang belum termasuk pemimpin yang baik, Kecamatan Labang jarang ada masyarakat yang kritis dan jarang ada masyarakat yang berani mengkritisi kinerja Kepala Desa, ini salah satu penyebab Kinerja Kepala desa kurang baik. Jika Kepala Desa memiliki perilaku yang baik maka akan menghasilkan kualitas pelayanan yang baik untuk masyarakat, karena apabila desa tersebut maju atau modern ini merupakan hasil dari kerja Keras Kepala Desa, Aparatur Desa dan keikut sertaan masyarakat.

Maka dari itu harapan peneliti jika Kepala Desa menerapkan Gaya kepemimpinan Demokratis dan Kharismatik, masalah-masalah pemimpin yang sudah dipaparkan diatas. Dalam upaya memberi motivasi bawahannya, saling

keterbukaan antara Kepala Desa dengan masyarakat, dapat mengetahui dan berusaha memenuhi kebutuhan mereka baik kebutuhan moril maupun materil. Pengikut selalu merasa bahwa apa yang diyakini oleh pemimpin itu benar adanya dan mereka akan berusaha untuk mematuhi, ada kasih sayang kepada pemimpin dan secara emosional terlibat dalam misi kelompok atau organisasi serta memiliki sasaran kinerja yang tinggi.

Melihat kondisi ini, peneliti berusaha untuk mengungkap adakah hubungan antara gaya kepemimpinan Demokratis dan Kharismatik kepala desa di Kecamatan Labang, sehingga diharapkan terjawab bahwa gaya kepemimpinan Demokratis dan Kharismatik apakah berpengaruh terhadap Kinerja, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Dan Kharismatik Terhadap Kinerja (Studi Pada Kepala-kepala Desa Se-Kec.Labang, Kab.Bangkalan)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikaji adalah Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Dan Kharismatik Terhadap Kinerja (studi pada Kepala-kepala Desa Se-Kec.Labang, Kab.Bangkalan). Oleh dari itu, dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan Demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja kepala desa se-kecamatan labang, kabupaten bangkalan?
2. Apakah gaya kepemimpinan Kharismatik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja kepala desa se-kecamatan labang, kabupaten bangkalan?

3. Apakah secara bersama-sama gaya kepemimpinan Demokratis dan Kharismatik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja kepala desa se-kecamatan labang, kabupaten bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja kepala-kepala desa se-kecamatan labang, kabupaten bangkalan.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kharismatik terhadap kinerja kepala-kepala desa se-kecamatan labang, kabupaten bangkalan.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan kharismatik terhadap kinerja kepala-kepala desa se-kecamatan labang, kabupaten bangkalan.
4. Untuk mengetahui mana yang berpengaruh secara dominan antara gaya Kepemimpinan Demokratis dan Kharismatik terhadap kinerja kepala-kepala desa se-kecamatan labang, kabupaten bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

1. Peneliti berharap penelitian ini memberikan kontribusi baik terhadap Kepala desa yang ada di Kecamatan Labang yang berkaitan dengan kinerja kepala desa dalam suatu kepemimpinan yang ada pada lingkup desa.
2. Pelaksanaan penelitian dalam tugas akhir ini diharapkan dapat menambah ilmu bagi peneliti dalam menganalisis masalah-masalah yang terjadi dalam lingkup desa.

b. Kegunaan Praktis

1. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi semua kepala desa yang ada di Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan. Mengenai Gaya Kepemimpinan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi semua Kepala Desa yang ada pada Kecamatan Labang.